



Aceng Murtado<sup>1</sup>  
Sholahuddin Al Ayubi<sup>2</sup>  
Dadang Maskur<sup>3</sup>  
Nurcholish  
Fairuzabady<sup>4</sup>

## REVOLUSI PEMIKIRAN K.H MUHAMMAD HASYIM ASY'ARI: MENGUBAH PARADIGMA TRADISIONAL DAN MENYONGSONG ERA MODERNITAS

### Abstrak

K.H Muhammad Hasyim Asy'ari adalah salah satu cendekiawan muslim dan *mujaddid* yang berasal dari Indonesia, beliau memainkan peran penting dalam pembentukan intelektual muslim di indonesia pada awalan abad ke 20. K.H Muhammad Hayim Asy'ari berkontribusi penting dalam upaya mendamaikan ajaran Islam tradisional dengan Modernitas. Dahulu, Islam diajarkan dan dipraktikan dengan cara-cara tradisional, dan orang-orang pada saat itu ragu untuk merangkul modernitas karena takut kehilangan identitas dan kebudayaan meraka. Reformasi yang digaungkan oleh pendiri Nahdlatul Ulama (NU) ini bukan tanpa kontroversi, karena ada sebagian yang menganggap bahwa K.H Muhammad Hasyim Asy'ari telah menyimpang dari Islam tradisional. Namun dunia modern ini nampaknya ada bibit-bibit ancaman terhadap nilai luhur manusia, spiritualitas dan agama. Fenomena saintisme dunia barat misalnya, yang dipertontonkan kepada kita bahwa ilmu menjadi ideologi baru bahkan agama baru (*preudi religion*). Maka signifikansi peran agama dalam menjawab tantangan modernitas, merupakan suatu hal yang sangat penting, karena persoalan hidup dan kehidupan manusia semakin kompleks. Adapaun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*). Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori yang ditemukan, tentunya dari berbagai literatur yang ada hubungannya dengan penelitian.

**Kata Kunci:** K.H Muhammad Hasyim Asy'ari, Paradigma Tradisional, Era Modernitas.

### Abstrack

K.H Muhammad Hasyim Asy'ari is a Muslim scholar and *mujaddid* from Indonesia, he played an important role in the formation of Muslim intellectuals in Indonesia at the beginning of the 20th century. K.H Muhammad Hayim Asy'ari made an important contribution in efforts to reconcile traditional Islamic teachings with Modernity . In the past, Islam was taught and practiced in traditional ways, and people at that time were hesitant to embrace modernity for fear of losing their identity and culture. The reform initiated by the founder of Nahdlatul Ulama (NU) is not without controversy, because there are some who believe that K.H Muhammad Hasyim Asy'ari has deviated from traditional Islam. However, in this modern world there seem to be threats to noble human values, spirituality and religion. For example, the phenomenon of scientism in the western world shows us that science has become a new ideology and even a new religion (*preudi religion*). So the significance of the role of religion in responding to the challenges of modernity is very important, because the problems of life and human life are increasingly complex. The method the author uses in this research is the library research method. This method is a method of collecting data by understanding and studying the theories found, of course from various literature that is related to research.

**Keywords:** K.H Muhammad Hasyim Asy'ari, Traditional Paradigm, Era of Modernity.

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Studi Islam Interdisipliner (SII), Program Pascasarjana, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
email: acengmurtado1234@gmail.com, sholahuddin.alayubi@uinbanten.ac.id,  
dadangmaskur10@gmail.com, nurcholishfairuzabady050494@gmail.com

## PENDAHULUAN

K.H Muhammad Hasyim Asy'ari adalah salah satu cendekiawan muslim dan *mujaddid* yang berasal dari Indonesia, beliau memainkan peran penting dalam pembentukan intelektual muslim di indonesia pada awalan abad ke 20. K.H Hasyim Asy'ari mendirikan sebuah organisasi Nahdlatul Ulama (NU), yang dimana organisasi yang beliau dirikan ini menjadi organisasi terbesar di Indonesia bahkan dunia. K.H Muhammad Hayim Asy'ari berkontribusi penting dalam upaya mendamaikan ajaran Islam tradisional dengan Modernitas. Dahulu, Islam diajarkan dan dipraktikan dengan cara-cara tradisional, dan orang-orang pada saat itu ragu untuk merangkul modernitas karena takut kehilangan identitas dan kebudayaan mereka. Salah satu kontribusinya yang paling signifikan adalah desakan beliau agar menekankan ijtihad atau bisa disebut juga penalaran secara independen. K.H Muhammad Hasyim Asy'ari berargumen bahwa Islam adalah agama yang sangat fleksibel yang memungkinkan interpretasi yang berbeda.

Reformasi yang digaungkan oleh pendiri Nahdlatul Ulama (NU) ini bukan tanpa kontroversi, karena ada sebagian yang menganggap bahwa K.H Muhammad Hasyim Asy'ari telah menyimpang dari Islam tradisional. Namun pemikiran beliau ini lebih besar diterima di seluruh kalangan di Indonesia dan membantu membangun pendekatan yang lebih bermuansa dan pragmatis terhadap ajaran agama Islam. Saat ini NU terus menjadi suara terdepan dalam wacana Islam Indonesia dan global, mempromosikan islam yang sangat moderat, progresif dan inklusif dan pastinya merangkul keragaman dan modernitas. K.H Muhammad Hasyim Asy'ari meninggalkan bukti kekuatan pemikirannya dan pentingnya penyesuaian ajaran agama dengan realitas dunia modern. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa modernitas itu juga asal katanya dari "*modern*" dan makna umumnya adalah segala sesuatu yang bersangkutan dengan kehidupan masa kini. Lawan katanya adalah kuno, tradisional dll, dimana keduanya ini mempunyai arti segala sesuatu yang berurusan dengan masa lampau.

Sedangkan, Nurchlis majid memandang modernisasi sebagai rasionalisasi, yaitu proses perombakan pola berpikir dan tata kerja yang baru yang tidak rasional dan mengantikannya dengan pola dan tatakerja yang rasional. Selanjutnya, Nurchlis majid menjelaskan bahwa modernitas sebagai kebenaran, dan modernisasi sebagai usaha atau proses untuk mencapai kebenaran itu. Namun dunia modern ini nampaknya ada bibit-bibit ancaman terhadap nilai luhur manusia, spiritualitas dan agama. Fenomena saintisme dunia barat misalnya, yang dipertontonkan kepada kita bahwa ilmu menjadi ideologi baru bahkan agama baru (*preudi religion*). Masyarakat barat sejak abad 17 M menyingkirkan bahkan hampir membuang semua keyakinan agama yang *sacral* itu, karena dalam pemikirannya ilmu pengetahuan adalah segalanya dan kepercayaan ini telah mencapai tingkat yang amat tinggi.

Sejalan dengan itu, Sayyed Hossein Nasr lebih jauh mengatakan bahwa modernism membawa akibat lain, terutama bagi mereka yang kurang siap, yaitu mengalami *dislokasi*, *disorientasi*, dan *disharmoni*. *Dislokasi* adalah perasaan diri yang merasa tidak punya tempat dalam tatanan sosial yang sedang berkembang. Kenyataan itu bisa dilihat kepada kaum marginal yang ada di kota-kota besar. *Disorientasi* adalah perasaan tidak punya pegangan hidup akibat yang ada pada era tradisional tidak lagi dapat dipertahankan karena dirasakan tidak sejalan. Sedangkan, *disharmoni* adalah perasaan yang kurang senang terhadap bentuk kemapanan. Perasaan ini biasanya wujud dalam bentuk radikalisme, fanatisme, fundamentalisme dan kekerasan. Untuk itu, dalam menghadapi tantangan di era modernitas maka peran agama sangat dibutuhkan.

Signifikansi peran agama dalam menjawab tantangan modernitas, merupakan suatu hal yang sangat penting, karena persoalan hidup dan kehidupan manusia semakin kompleks. Untuk persoalan tersebut, perlu adanya kelompok yang kompeten guna melahirkan konsep dakwah yang dapat diterima oleh seluruh umat, sehingga bisa menghadirkan islam sebagai *Manhaj* atau metode yang bisa memecahkan problematika kehidupan modern.

## METODE

Adapauin meitodei yang peinulis guinakan dalam peineilitian ini adalah meitodei keipuistakaan (library reiseiarch). Meitodei ini meiruipakan meitodei peinguimpulan data deingen cara meimahami dan meimpeilajari teiori-teiori yang diteimuikan, teintuinya dari beirbagai liteiratuir yang ada huibungannya deingen peineilitian. Peinguimpulan data

deingan cara meincarai reifeireinsi dari bukui, juurnal, majalah, kitab, skripsi, arsip, dokuimeintasi dan lain-lain yang beirkaitan deingan peimikiran K.H Muihammad Hayim Asy'ari dalam meiruibus pradigma tradisional dan meinyongsong eira modeirnitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Biografi K.H Muhammad Hasyim Asy'ari**

Hasyim Asy'ari meimpuinyai nama leingkap Muihammad Hasyim Asy'ari ibn Abd Wahid bin Abduil Halim. Ia lahir dari kalangan kiyai eilit jawa pada 24 Dzulqa'dah 1287 atau 14 feibruiari 1871 di desa Geidang seikitar duia kilomeiteir seibeilah timuir kabuipatein jombang. K.H Hasyim Asy'ari meininggal di jombang pada 25 Juili 1947 M atau pada 7 Ramadhan 1366 H. Ayah beiliaui beirnama Asy'ari, bapaknya adalah seibagai peindiri Peisantrein Keiras di jombang, kakeiknya beirnama Uisman juiga kiyai teirkeinal dan peindiri pondok peisantrein Geidang yang didirikan pada akhir abad kei 19. Moyang Kiyai Hasyim Asy'ari beirnama kiyai Sihah, adalah peindiri pondok peisantrein Tambakbeiras Jombang.

K.H Muihammad Hasyim Asy'ari adalah puitra kei 3 dari 11 beirsauidara. Ayahnya Kiyai Asy'ari asal deimak dan ibuinya beirnama Nyai Halimah, adalah putri dari Kiyai Uisman. K.H Hasyim Asy'ari meimpuinyai geilar keituiruinan peingeiran Bona bin Abduil Rahman yang biasa dikeinal deingan Jaka Tingkir Sultana Hadiwijoyo, bin Abduillah bib Abduil Ajiz bin Anduil Fatih bin Maulana Ishaq. Deingan deimikian keiluiaga K.H Hasyim Asy'ari adalah keituiruinan raja muislim jawa, Jaka Tingkir dan Raja Hindui Majapahit, Brawijaya VI seihingga bisa dikatakan keituiruinnanya adalah dari kalangan bangsawan. Riwaat peindidikan K.H Hasyim Asy'ari leibih dominan di peisantrein, khuisuinya dari lingkungan keiluiarga yang dikeinal orang seibagi peindidik peisantrein, pada uimuir 5 tahuin beiliaui di Ponpeis Geidang dalam asuihan orang tuianya. K.H Hasyim Asy'ari meinimba beirbagai ilmui agama, teirnyata suisana itui meimpeingaruihi peimikiran K.H Muihammad Hasyim Asy'ari meinjadi leibih rajin dan giat. Seilain dari didikan Bapaknya dan Kakeiknya, beiliaui juiga meimang meimpuinyai hasrat yang besar dalam beilajar dan juiga leibih muidah meinangkap ilmui-ilmui yang diteirimanya. Dan tidak sia-sia dalam uisia 14-15 tahuin Kiyai Hasyim Asy'ari suidah meimbantui meingajar di peisantrein. Seiteilah itui, beiliaui meilanjuitkan meingeimbara kei beirbagai pondok peisantrein di jombang, puirbalinggo, peisantrein langitan, peisantrein tranggilis, dan beirgurui juiga keipada kiyai Kholil Bangkala Maduira.

Dari beikal meinimba ilmui di peisantrein ituolah, K.H Hasyim Asy'ari ingin meilanjuitkan peindidikannnya kei tanah Suici Makkah seimbari meilaksanakan ibadah Wajib yaitui Haji. Di kota Meikkah teirsebuit beiliaui beirgurui keipada uilama Inteirnasional dan juiga asli orang indoneisia seipeerti Syaikh Nawawi Al-Bantani, Syaikh Mahmuid Khatib al-Minangkabawy, dan Syaikh Mahpuid Teirmas. Adapuin guirui beiliaui dari luar Indoneisia ada Syaikh Syatha, Syaikh al-Alamah Abduil Hamid Al-daruistany dan Syaikh Muihammad Syuiaib Al-Maghribi. Seihingga dari beikal keiilmuan ituolah K.H Hasyim Asy'ari beirhasil meindirikan ormas Nahdlatul Uilama (NUi) pada tahuin 1926, sejak didirikan NUi sampai pada tahuin 1947 Rais Am (keituim) dijabat oleh beiliaui, beiliaui juiga peirnah meinjabat di KUiA pada zaman peinduiduikan jeipang uintuik wilayah jawa dan maduira. K.H Hasyim Asy'ari seilain dikeinal seibagi uilama teirnyata beiliaui juiga meineikuini duinia peirdagangan.

Sejak kecil, pada tuijuh tahuin seibeiluim beiliaui meindirikan NUi K.H Hasyim Asy'ari meinjabat seibagi keituia NT (Nahdlatul Tuijar) pada tahuin 1918. Seibeiuiah badan uisaha yang beirbeintuik kopeirasi itui didirikan oleh K.H Bisri Syansuiri dan K.H Wahab Hasbuillah. Dan diakhir hayatnya K.H Hasyim Asy'ari meiwariskan duia heiktar tanah dan seimbilan heiktar sawahnya keipada peisantrein teibuiireing uintuik dimanfaatkan seibagi teimpat peindidikan.

### **Pemikiran Keislaman K.H Muhammad Hasyim Asy'ari**

Dalam masalah Agama K.H Muihammad Hasyim Asy'ari teilah meimaparkan beibeirapa idei peimikirannya dari beirbagai aspeik keihiduipan, diantaranya:

- a. Teologi, beliau dalam mengartikan Tuhan (*tauhid*) ada 3 tingkatan, *pertama* pujian terhadap ke-Esaan Tuhan, hal ini dimiliki oleh orang awam. *Kedua* meliputi pengetahuan dan pengertian, tingkatan ke dua ini dimiliki oleh ulama. *Ketiga*, tumbuh dari perasaan hati manusia mengenai hakim yang paling Agung, hal demikian dimiliki oleh orang-orang *sufi*.

- b. *Ahlussunah Wal Jama'ah*. Beliau mendapatkan doktrin Aswaja, karena itu K.H Hasyim Asy'ari mendirikan NU untuk membangun hubungan ulama indonesia dengan cara mengikuti madzhab *sunni* dan menjaga kurikulum pondok pesantren agar sesuai dengan perinsip Aswaja yang artinya sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad Saw.
- c. Tasawwuf, dalam bidang ini K.H Hasyim Asy'ari lebih dominan pemikirannya dipengaruhi oleh Al-Gazali yang bertujuan memperbaiki perilaku umat Islam secara keseluruhan agar sesuai dengan prinsip dalam islam
- d. Fikih, dalam bidang fiqh beliau menganut mazhab yang 4, yaitu Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali.

Peimikiran K.H Hasyim Asy'ari tentang fiqh yang paling meinonjol adalah ijtihad dan taqlid, meinuiruit beiliaui meingikuiti salah satui dari 4 madzhab suinni itui sangat peinting apabila tidak bisa beirijtihad seindiri. Ijtihad disini meirupakan sarana paling eifeiktitf uintuik teitap teigak dan eksisteinsnya huikuim islam dan dijadikan seibagi tatanan hiduip yang uip to datei agar bisa meinjawab tantang di eira modeirn ini. Seidangkan taqlid adalah meingikuiti peindapat orang lain tanpa beiliaui meingeitahui dasar dan alasannya, maka orang itui disebut muiqallid.

Peimikiran K.H Hasyim Asy'ari dalam bidang siyasah (tata cara beirpolitik bagi orang islam), bahwa fiqh siyasah bisa dikatakan seibagi ilmu politik peimeirintahan dan keitataneigaraan dalam islam. Yang dasarnya fiqh siyasah itui meingkaji dasar dari al-Quir'an dan Hadist, dalam hal kejadian pada waktui K.H Hasyim Asy'ari meingajak seiluiruuh uimat islam indoneisia uintuik beirsatu dalam aksi beirsama. Meinuiruitnya peirpeicahan adalah peinyeibab dari keileimahan, keikalahan dan keigagalahan.

#### **Karya-Karya K.H Muhammad Hasyim Asy'ari**

Deimi meingeitahuii leibih lanjut teintang K.H Muihammad Hasyim Asy'ari, maka peinuulis akan meinyajikan beibeirapa karya uilama nusantara ini, agar sama-sama kita bisa meimpeilajari dan meingaplikasankannya di keihiduipan seihari-hari. Diantara karyanya yang popuileir dan masih di peilajari di pondok pesantrein adalah:

1. *At-tibyan in Nabi'an Muqatba 'til Arham Wal-aqorib wal-akhawan* (Penjelasan mengenai larangan memutusakan kerabat dan persahabatan)
2. *Adabul Alim Wal Muta'alim* (Etika guru dan murid)
3. *Al-Risalah Al-Jami'ah* (Menjelaskan berbagai topik seperti kematian, kebangkitan,arti sunnah dan bid'ah)
4. *Al-qanun al-Asasi li Jamiyyah Nahdlatul Ulama* (Aturan dasar perkumpulan Nahdlatul ulama)
5. *Al-mawa'idz* (Nasihat mengajak umat muslim untuk bersatu dan bekerjasama)
6. *Hadits a l-Mawat ashrah al-Sa'ah* (Hadits mengenai kematian dan kiamat)
7. *Al-Durar al-Muntathirah fi tis Asyarah* (Mutiaran mengenai sembilan belas masalah)
8. *Al-Risalah at-Tauhidiyah* (Catatan tentang teologi) dan *Ahlussunah Wal-Jama'a*.

Peingakuian teirhadap karya K.H Hasyim Asyari tidak seikeidar di luingkuungan Indoneisia saja, melainkan meilintasi banyak neigara. Seipeirti uilama Al-Azhar yuisuif ad-Dajwa meimandang bahwa al-Tanbihat al-Wajibat li man yasna'ui Mawlid bi al-Muinkarat adalah kitab yang sangat lugas dan jeilas teirkait bagaimana peinjeilasan meingeinai tidak boleh beircampuirnya antara keibaikan dan keimuinkaran.

Ituolah beibeirapa Karangan K.H Muihammad Hasyim Asy'ari yang peinuulis teimuikan, beisar keimuingkinan masih ada karangan yang peinuulis tidak teimuikan, bahkan pidato-pidato beiliaui-puin banyak yang meinuuliskan di suirat kabar.

#### **Peran Agama Dalam Tantangan Modernitas**

Agama meimeigang peiran yang sangat peinting dalam meinghadapi tantangan modeirnitas. Dan beibeirapa tantangan modeirnitas antara lain:

- a. Sekularisme

Sekularisme adalah pinsip yang menekankan pada pemisahan antara agama dan negara. Aguste Comte memberitahukan bahwa akibat dari modernisasi masyarakat akan tumbuh melampaui tahap *teologis* dalam evolusi sosial dan orang-orang akan meninggalkan keyakinannya (agama). Sekularisasi adalah suatu proses transformasi nilai religius yang bersumber pada nilai transendental dan kekuatan ilahiyah (*divine power*) kearah nilai yang bersifat sekular. Bila kita tinjau dari prosesnya maka tarasformasi religius tidak melebihi

dari sebuah pergeseran nilai religius ke arah nilai sekular yang dianggapnya sebagai nilai yang sangat praktis dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pergeseran ini disebabkan oleh tumbuhnya sikap para pengikut agama yang ingin beradaptasi diri dengan struktur masyarakat modern yang bersifat materialistik, pragmatis, dan rasional.

b. Individualisme

Individualisme merupakan filsafat yang memiliki pandangan moral dan sosial yang menekankan kemerdekaan manusia serta kebebasan sendiri. Seorang yang individualisme akan selalu condong pada keinginan diri sendiri, dan selalu menentang keinginan suatu kelompok yang berdasar pada kepentingan bersama. Individualisme generasi muda sering dikaitkan dengan maraknya penggunaan teknologi yang berlebihan, sebut saja dalam era sekarang ini yaitu media sosial. Maka kemajuan teknologi seperti ini, bukan dipandang menguntungkan tetapi malah merubah karakter seseorang menjadi yang individualis. Maka pendidikan didunia modern ini sangat penting untuk membangun kembali rasa gotong royong dan pemenuhan atas kepentingan bersama.

c. Konsumerisme dan Teknologi

Kemunculan media dan konsumsi mengakibatkan pergeseran pada suatu ikatan sosial yang pada awalnya mementingkan aspek moral, kemudian digantikan oleh ikatan yang sangat estetik. Yang kita alami sekarang, terkait perkembangan media mengakibatkan hubungan manusia dan media semakin erat, maka dampak yang ditimbulkan adalah manusia yang diatur oleh media, bukan media itu sebagai alat pengungkap suatu ide.

Teknologi selalu mempunyai keunggulan sendiri, di sisi ketakjuban kita maka akan selalu berderetan dengan kegelisahan yang ditimbulkannya. Ketika masyarakat menjadikan teknologi sebagai kiblat keseheriannya, hal tersebut biasanya memberikan efek pada kegelisahan. Salah satu contohnya dari teknologi yang semakin canggih, maka akan melahirkan masyarakat yang konsumtif di kalangan masyarakat, kecanggihan dari teknologi ini menjadi *trending topic* di kehidupan masyarakat, sehingga dari kegiatan manusia hampir tidak ada satupun yang luput dari teknologi. Perkembangan budaya baru masyarakat yang konsumerisme yang dibangun oleh berbagai macam komoditi yang dihasilkan oleh *cyberspace*.

### **Pemikiran K.H Hasyim Asy'ari Tentang Pembaharuan Pemikiran**

K.H Hayim Asy'ari adalah seorang tokoh reformis yang berasal dari Indonesia, beliau sangat teirkeinal dalam peirjuangan meingeinai paradigma tradisional dan eira modeirnitas. K.H Hasyim Asy'ari uintuik meingeinalkan paradigma modeirnitas leibih dari seikeidar adopsi keibiasaan barat. Beiliaui peircaya bahwa ajaran Islam ini akan teiruis reileivan seiiring deengan peirkeimbangan zaman, kareina meinuiruitnya agama Islam adalah agama yang fleksibel dan bisa beradaptasi deengan duinia modeirn, yang teitap meimpeirtahankan prinsip-prinsip dasar agama. Meingeinai eira tradisional tidak seimuianya bisa diperlakukan, beigituipuin di eira modeirnitas tidak seimuianya bisa diabaikan, kareina uimat muislim haruis meimilih seisuiai keibuituihan aktuialnya. Dalam bidang peindidikan dan sosial misalnya, K.H Muhammad Hasyim Asy'ari berkomitmein uintuik meimaduikan pemikiran lama peisantrein deengan peindidikan modeirn, teirmasuk ilmu peingeitahuian, teknologi dan seini yang diperlukan di zaman modeirn. K.H Hayim Asy'ari meimang puinya peiran yang sangat peinting dalam meinyongsong eira modeirnitas, diantara peirjuangan yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari adalah:

Peirtama, seitelah meindapatkan masuikan dari para kiyai peingesuah peisantrein, K.H Hasyim Asy'ari meindirikan organisasi yang beirnama Nahdlatul Uilama (NUi), beliau dan teiman-teimannya meindirikan NUi pada tahun 1926, deengan tujuan uintuik meimpeirtahankan ajaran Islam dan meingahadapi eira kolonialisme modeirn deengan meingeideipankan peindidikan Islam yang beirkualitas. Meinuiruit K.H Abduil Hakim Mahpuidz, peingesuah dari ponpes Teibuiireing, beirdirinya Nahdlatul Uilama (NUi) ini buikan seikeidar keiinginan uintuik meimbanguin barisan, teitapi hadirnya Nahdlatul Uilama uintuik meireispon situasi duinia Islam pada saat itu, yang posisinya Islam seidang dilanda faham antara peimbaharuan deengan paham beirmadzhab.

Keidua, meimpeirjuangkan keimeirdeikaan Indonesia, K.H Hasyim Asy'ari adalah tokoh peinting dalam peirjuangan ini deengan cara meingahpuin dana dari NUi deimi meindukuing peirjuangan geiranakan nasional Indonesia. Nahdlatul Uilama dalam seitiap

langkahnya seilalui meinguitamakan keipeintingan bangsa, neigara dan seilalui dilandasai oleh syari'at Islam dan nilai-nilai keiislaman, juiga NUi seilalui didasari oleh nilai-nilai kei indoneisiaan yang puinya seimangat nasionalisme tinggi. Hal ini bisa kita lihat bagaimana NUi yang didirikan oleh K.H Hasyim Asy'ari ini puinya sejannah yang beigitui beisar dalam peirjuangan Indoneisia dan meimpeirtahankan NKRI. K.H Hasyim Asy'ari sangat meinjuingjing tinggi nilai keibangsaan yang beirdasarkan syari'at Islam Aswaja, jihad dalam peimikiran K.H Hasyim Asy'ari meirupakan suiatui amalan beisar dan peiting dalam Islam. Oleh kareina itui, peimikirannya meimbeirikan fatwa jihad meimpeirtahankan tanah air huikuimnya wajib atas seiluiruih warga indoneisia yang diseirang oleh orang kafir. Hal ini beirlandaskan dalam Firman Allah suirat al-Baqarah, yang artinya seibagi beirikut: "Dan peirangilah dijalan Allah orang-orang yang meimeirangi kamui, teitapi janganlah kamui meilampaui batas." Dari landasan Al-Quir'an inilah, maka K.H Hasyim Asy'ari dan seiluiruih uilama seipakat bahwa meimeirangi peinjahah wajib huikuimnya. Teintara Hizbuillah dan Sabilillah adalah prodak peimikirannya, bahkan meincuil kaidah yang beirlakui sampai sekarang bahwa Huibbui Al-Watan Minal Iman (meincintai tanah air adalah bagian dari iman).

Keitiga, meimbanguin pondok-pondok modeirn, beiliaui beiruisaha meimodeirnisasi peisantrein deingen meimbanguin institusi peindidikan modeirn, peimikiran beiliaui ini meinginteigrasikan peindidikan agama deingen teiknologi modeirn dan ilmui peingeitahuian. peimbaharuian konsep peindidikan NUi teiruitama di peidalaman jawa yang pada uimuimnya diseileenggarakan deingen cara yang seideirhana, baik dalam peisantrein lama mauipuin dalam beintuik diniyah yang dari seigi sisteimnya dianggap suidah tidak dapat di andalkan uintuik meimeinuhi peiruubahaman zaman. Deingen beirtahap dan meinjaga kontinuitas tradisi, NUi meilaluii bagian ma'rifahnya, meimuilai uisaha peimbaruan peindidikannya sejak tahuin 1930, meilaluii seirangkaian koreiksi dan inovasi agar peindidikan Islam dapat meimainkan fuingsi sosialnya seicara maksimal. Jadi K.H Hasyim Asy'ari meilaluii NUi meineikankan keipada kita uintuik meinjadi manusia yang dinamis, dimaksuid manusia dinamis disini adalah manusia yang dalam sikapnya sangat rasional, beirtanggung jawab dan seilalui beirkhitiar seirta beirgeirak majui keideipan uintuik meicapai manusia yang seimpurna (kamil). Jadi, manusia yang dinamais adalah manusia yang majui, dalam arti tidak stagnan (beirada di teimpat) atau beirheinti (juimuid). Dan Seinantiasa Beirorieintasi Kei Arah Keimajuan.

Beirlanjuit dari situi, peimbaharuian dilanjuitkan deingen meingadakan reiaktualisasi dan reiposisi. Hal itui agar leimbaga peindidikan Islam mampui meinjakankan fuingsinya seicara baik, deimi teircapainya tuijuian peindidikan. Reiaktualisasi adalah uipaya meinghiduipkan dan meinggeirakan keimbali nilai positif dari eira tradisional, yang sejak duilui dimiliki oleh leimbaga peindidikan islam yang seilaras deingen zaman modeirn, deingen teiruis meimpeirbaiki keikuirangannya. Seidangkan reiposisi, dimaksuidkan uintuik meingatuir dan meiruimiskan keimbali posisi leimbaga peindidikan islam buikan seikeidar peimbeilajaran ilmui agama, meilainkan juiga beirbagai ilmui peingeitahuian uimuim seisuaie keibuituhan zaman, seipeirti keiteirampilan teiknologi, seirta seibagi leimbaga peindidikan pribuimi (Islam) yang meinginginkan teigaknya nilai demokrasi, pluialisme, toleiransi, moral budi peikeerti, meimpeirkuiat iman dan takwa seirta beikeirjasama meinghadapi tuintutan keihiduipan modeirn.

Keieimpat, meinolak sisteim kolonialismei dan meingeimbalkan sisteim keiarifan lokal, beiliaui meinolak sisteim kolonialismei dan teiruis meindorong keiarifan lokal, K.H Hayim Asy'ari meimbeila peinguinaan bahasa Indoneisia dan meinyatuikan duikuingannya pada sastra daeirah. Bahkan, peisantrein Teibuiireing dari tahuin 1920 juiga suidah meimpeirkeinalkan peilajaran uimuim seipeirti bahasa Indoneisia, mateimatika, sejannah dan geografi. Meimbeirikan peilajaran uimuim pada saat itui meirupakan langkah peimbaharuian dari K.H Hasyim Asy'ari yang sangat radikal, kareina kuiatnya pandangan masyarakat bahwa peinguinaan peilajaran uimuim diharamkan.

Keilima, meimajuikan keiseijahteraan rakyat deingen meineikankan keipada rakyat Indoneisia akan peintingnya peirsatuiann dan keisatuian, seirta teiruis beiruisaha meimpeirbaiki eitika dan moral bangsa Indoneisia. K.H Hasyim Asyari adalah salahsatui

reipreiseintasi geineirasi komuinitas jawa di Makkah yang teirpeingaruih deingen geirakan pan-Islamisasi jalauiddin al-afgani dan Muihammad Abduih meilaluii Syaikh Ahmad Khatib.

Geirakan pan-Islamismei beiruipaya meimpeirsatuikan keikuiatan Islam teirhadap eikspansi kolonialismei barat dan kristen, peimikiran pan-Islamismei Jalaluiddin al-Afgani yang keimuidian meileikat juiga dipeimikiran K.H Hasyim Asyari meindasari bahwa Islam adalah agama yang seisuaui uintuik seimua bangsa, zaman, dan keiadaan. Dan apabila ada yang beirteintangan antara ajaran Islam deingen kondisi zaman, maka peinyeisuaian bisa dipeiroleih meilaluii inteirpreitasi barui teintang ajaran islam, maka uintuik inteirpreitasi itui dipeirluika ijthad, dan pintui ijthad teirseibuit dipandang seilalui teirbuika. Maka dalam tantangan modeirnitas ini, agama meinjadi hal yang sangat peinting dan tidak boleih ditinggalkan. K.H Hasyim Asy'ari dalam hal ini meingarang beibeirapa kitab yang keimuidian dijadikan ruijuikan oleh seitiap orang dalam hal beilajar, beiliaui meingarang kitab yang beirnama Adab al-Alim wa al-Muita'alim meiruipakan kitab yang beirisi teintang konseip peindidikan karakteir.

K.H Hasyim Asy'ari meingarang kitab Adab al-Alim wa al-Muita'alim pada tahuin 1343 H, beiliaui meinganggap soal peintingnya meincari ilmui dan dalam konteiks agar peiseirta didik meilaksanakan keigiatan peimbeilajaran diseirtai deingen sikap nilai luhuir manusia, karna sifat dasar ilmui adalah keisucion. Maka langkah yang haruis dilakuikan ketika seiorang meincari Ilmui adalah:

a. Membersihkan Hati

K.H Hasyim Asy'ari dalam kitabnya Adab al-Alim wa al-Muta'alim menuliskan agar orang yang belajar harus terlebih dahulu hati nya bersih. "Peserta didik hendaknya membersihkan hati dari bujukan-bujukan, hati kotor, sifat iri, dengki, keyakinan serta pandangan yang buruk dan akhlak tercela."

b. Semangat

"Peserta didik harus semangat, berantuasias dan sungguh-sungguh dalam mencari ilmu ketika masih muda dan dalam beberapa waktu selama masih hidup. Dan tidaksekali terbujuk dengan menunda-nunda dalam lamunan."

c. Menjaga diri (Wara)

"Peserta didik harus bisa menjaga dirinya dengan sifat wara dan hati-hati dalam segala sikap dan perbuatannya"

Dari tiga pondasi dasar ituolah, diharapkan peiseirta didik dalam keihidupan sekarang ini mampui dijadikan acuan, agar nilai-nilai luhuir manusia tatap teirjaga deingen baik di eira modeirnitas ini. Beirdasarkan konseip peindidikan K.H Hasyim Asy'ari pada intinya adalah beiribadah keipada Allah, hal itui diteirangkan dalam kitab Adab al-Alim wa al-Muita'alim beiliaui meinyeibuitkan, nilai eitis moral haruis meinjadi deisain beisar orang hiduip di duinia. Masyarakat juiga haruis bisa meinyeisuaikan diri teirhadap peiruibahan yang teirjadi seibagi akibat dari modeirniasi. Peiruibahan yang sifatnya positif maka haruis kita teirima, dan apabila peiruibahan itui meiruisak nilai dari buidaya masyarakat, agama dan bangsa maka haruis diantisipasi. Uipaya peinangguilangan peiruibahan yang neigatif haruis kita dilakuikan deingen peingeimbangan peindidikan moral dan agama.

Agama islam haruis kita fahami seicara rasional, buikan hanya seikeidar dogma saja, kareina gama Islam adalah agama masa deipan, yaitui agama yang bisa meimbawa peiruibahan uintuik keimajuan seiiring deingen keimajuan keihidupan modeirn. Teitapi, apabila Islam itui dipahami seicara dogmatis maka islam akan suilit eiks dan suilit uintuik beiradaptasi deingen zaman, yang dimana peiruibahan atas zaman beigitui sangat peisat. Islam konteikstual bisa meinjadikan solusi dan dijadikan baromeiteir dalam meimeicahkan masalah uimat manusia. Islam yang difahami seicara teikstual bisa meinjadikan faktor peinghambat dari keimajuan, yang padahal islam meiruipakan ajaran gama yang beirkarakteir, fleiksibeil, rasional, adaptasi dan fisioneir (Beirwawasan masa deipan).

## SIMPULAN

K.H Hasyim Asy'ari adalah seiorang tokoh reiformis yang beirasal dari Indoneisia, beiliaui sangat teirkeinal dalam peirjuangan meingeinai paradigma tradisional dan eira modeirnitas. Meinuiruit K.H Hayim Asy'ari Agama islam haruis kita fahami seicara rasional, buikan hanya seikeidar dogma saja, kareina gama Islam adalah agama masa deipan, yaitui agama yang bisa

meimbawa peiruibahan uintuik keimajuian seiiring deingen keimajuian keihiduipan modeirn. Seipeirti yang kita keitahui, K.H Hasyim Asy'ari adalah uilama yang seilalui meineikankan ijtihad dan beiruipaya meirasionalkan. Namuin, K.H Hayim Asy'ari dalam kitabnya Risalah Ahluissuinah Waljama'ah, meimbeirikan peisan keipada kita bahwa taqlid wajib bagi orang yang tidak meimiliki keialhian. Adapuin Peimbaharuian yang dilakuikan beiliaui adalah: Peirtama, K.H Hasyim Asy'ari meindirikan organisasi yang beirnama Nahdlatul Uilama (NUi), beiliaui dan teiman-teimannya meindirikan NUi pada tahuin 1926, deingen tuijuian uintuik meimpeirtahankan ajaran Islam dan meingahadapi eira kolonialismei modeirn deingen meingeideipankan peindidikan Islam yang beirkualitas. Keidua, meimpeirjuangkan keimeirdeikaan Indoneisia, K.H Hasyim Asy'ari adalah tokoh peinting dalam peirjuangan ini deingen cara meinghimpuin dana dari NUi deimi meinduikuing peirjuangan geiranakan nasional Indoneisia. Nahdlatul Uilama dalam seitiap langkahnya seilalui meinguitamakan keipeintingan bangsa, neigara dan seilalui dilandas oleh syari'at Islam dan nilai-nilai keislaman, juiga NUi seilalui didasari oleh nilai-nilai kei indoneisiaan yang puinya seimangat nasionalismei tinggi. Keitiga, meimbanguin pondok-pondok modeirn, beiliaui beiruisaha meimodeirnisasi peisantrein deingen meimbanguin institusi peindidikan modeirn, peimikiran beiliaui ini meinginteigrasikan peindidikan agama deingen teiknologi modeirn dan ilmu peingeitahuan, peimbaharuian dilanjuitkan deingen meingadakan reiaktualisasi dan reiposisi. Hal itui agar leimbaga peindidikan Islam mampui meinjakankan fuingsnya seicara baik, deimi teircapainya tuijuian peindidikan. Keieimpat, meinolak sisteim kolonialismei dan meingeimbalikan sisteim keiarifan lokal, beiliaui meinolak sisteim kolonialismei dan teiruis meindorong keiarifan lokal, K.H Hayim Asy'ari meimbeila peingguinaan bahasa Indoneisia dan meinyatuikan duikuingannya pada sastra daerah. Bahkan, peisantrein Teibuiireing dari tahuin 1920 juiga suidah meimpeirkeinalkan peilajaran uimuim seipeirti bahasa Indoneisia, mateimatika, sejarah dan geografi. Keilima, meimajuikan keiseijahteraan rakyat deingen meineikankan keipada rakyat Indoneisia akan peintingnya peirsatuian dan keisatuian, seirta teiruis beiruisaha meimpeirbaiki eitika dan moral bangsa Indoneisia.

## DAFTAR PUSTAKA

- “318283-kajian-hadis-di-kalangan-nu-studi-pemiki-09fa459c.pdf,” t.t., 12.
- “Sekularisasi Dan Sekularisme Agama.Pdf,” T.T.
- Ahmad Ainun Najib, “Konsep Dasar Pendidikan Nahdlatululama Kh. Hasyim Asy'ari,” Jurnal Pendidikan Islam, Vol 5, No 1, 2020. Hal. 9.
- Ahmad Khoirul Fata Dan M Ainun Najib, “Kontekstualisasi Pemikiran Kh. Hasyim Asy'ari Tentang Persatuan Umat Islam,” Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 38, No. 2 (9 Desember 2014): 8, <Https://Doi.Org/10.30821/Miqot.V38i2.65>.
- Amin Farih, “Nahdlatul Ulama (Nu) Dan Kontribusinya Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Nkrii),” Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan 24, No. 2 (15 Desember 2016): 9–10, <Https://Doi.Org/10.21580/Ws.24.2.969>.
- Amin Farih, “Nu Dan Kontribusinya Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia,” Jurnal Walisongo, Vol 24, No 2, 2016. Hal. 9-10
- Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004), Hal. 14
- Muhammad Rijal Padli, Ajat Sudrajat, “Keislaman Dan Kebangsaan: Telaah Pemikiran Kh. Hasyim Asy'ari,” Jurnal Studi Islam Dan Humaniora, Vol 18, No 1,2020, Hal. 5.
- Nashiruddin Pilo, “Pemikiran Pendidikan K.H Hasyim Asy'ari, Jurnal Ilmiah Islamic Resources,” Vol 16, No 2 2019, Hal. 2-3
- Neneng Munajah, “Agama Dan Tantangan Modernitas” Jurnal Pendidikan Islam, Tahdzib Al-Akhlaq Vol 4, No 1, 2021. Hal. 6.
- Yohana Dea, “Kecenderungan Individualisme Pada Generasi Milenial Di Perkotaan Yang Tidak Mencerminkan Jiwa Indonesia Ditinjau Dari Paham Negara Demokrasi Pancasila,” Preprint (Ina-Rxiv, 27 Juni 2019), <Https://Doi.Org/10.31227/Osf.Io/Qvnbm>.